

**IMPLEMENTASI PEMBIAYAAN QARD AL HASAN
DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA
NASABAH DI BMT MANDIRI SEJAHTERA JAWA TIMUR
CABANG PASAR BABAT**

SKRIPSI

Oleh:

**DENY NURDIANSYAH
NIM : G74214085**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SURABAYA
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini saya:

Nama : Deny Nurdiansyah

NIM : G74214085

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PEMBIAYAAN QARD AL HASAN
DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA
NASABAH DI BMT MANDIRI SEJAHTERA JAWA
TIMUR CABANG PASAR BABAT

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 6 Februari 2021
Saya yang menyatakan,



Deny Nurdiansyah
NIM. G74214085

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Deny Nurdiansyah NIM G74214085 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqosahkan.

Surabaya, 6 Februari 2021

Pembimbing,



Dr. H. Muhammad Yazid, S.Ag.M.Si.

NIP 197311171998031003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Deny Nurdiansyah NIM. G74214085 ini telah dipertahankan dan disetujui di depan sidang Majelis Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Kamis, 1 Februari 2021 dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam prodi Ekonomi Syariah.

Majelis Munaqosah Skripsi

Penguji I,



Dr. H. Muhammad Yazid, S.Ag.M.Sl.
NIP. 197311171998031003

Penguji II,



Hj. Nurlallah SE, MM
NIP. 196205222000032001

Penguji III,



Dr. H. Abdul Hakim, M.E.I
NIP. 197008042005011003

Penguji IV,



Basyar Dikuralsyin, M.H
NIP. 198811292019031009

Surabaya, 21 Februari 2021
Mengesahkan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Dekan,



Dr. H. Ali Arifin, MM
NIP. 196212141993031002



ABSTRAK

Skripsi yang berjudul **“Implementasi Pembiayaan Qard al Hasan Dalam Peningkatan Pendapatan Usaha Nasabah Di BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Cabang Pasar Babat”** merupakan penelitian kualitatif yang membahas mengenai implementasi pembiayaan qard al hasan dalam peningkatan pendapatan usaha nasabah di BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Cabang Pasar Babat

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan dengan menggunakan deskriptif kualitatif dapat memberikan suatu gambaran yang utuh tentang bagaimana Implementasi Pembiayaan Qard al Hasan Dalam Peningkatan Pendapatan Usaha Nasabah Di BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Cabang Pasar Babat. Teknik analisis dengan melakukan perbandingan pendapatan sebelum dan sesudah melakukan pembiayaan Qard al Hasan Di BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Cabang Pasar Babat.

BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Babat Lamongan sudah menjalankan pembiayaan Qardh al Hasan sesuai prosedur yaitu dengan merujuk sesuai dengan prinsip prinsip yang sesuai dengan ajaran islam. Muqtarid dan muqrid sesuai dengan syarat, yakni memiliki kecakapan dan mengerti. Objek dari Qardh al Hasan sendiri berupa benda yang bermanfaat, benda tersebut diserahkan dan hak milik sepenuhnya muqrid yang merupakan sejumlah uang tunai. Anggota BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Babat yang melakukan pembiayaan Qard al Hasan mengalami peningkatan pendapatan. Dilhat dari sebelum dan sesudah melakukan pembiayaan Qardh al Hasan. Peningkatan pendapatan tersebut berupa kenaikan hasil yang diperoleh dari usaha.

Hasil penelitian ini diharapkan bagi BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Babat untuk selalu meningkatkan pelayanan pembiayaan baik dari segi kualitas maupun kuantitas dalam pelaksanaan pembiayaan Qardh al Hasan, sehingga selanjutnya akan lebih banyak nasabah yang melakukan pembiayaan Qard al Hasan dan dapat meningkatkan pendapatan usaha nasabah setelahnya

Kata kunci : Implementasi, pembiayaan, qard al hasan, BMT Mandiri Sejahtera

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TRANSLITERASI	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Kajian Pustaka	7
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Kegunaan Hasil Penelitian	10
G. Definisi Operasional	11
H. Metode Penelitian.....	12
I. Sistematika Pembahasan	16

A. Pembiayaan.....	18
B. Qardh al Hasan.....	24
C. Peningatan Pendapatan.....	32

A. Gambaran umum BMT Mandir Sejahtera Cabang Babat	35
B. Pembiayaan Qardh al Hasan di BMT Mandiri Sejahtera.....	47
C. Pembiayaan Qardh al Hasan dan Peningkatan Pendapatan Usaha Nasabah di BMT Mandiri Sejahtera	55

A. Implementasi Pembiayaan Qardh Al Hasan	67
B. Implementasi Pembiayaan Qardh Al Hasan Di BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Cabang Babat	73

A. Kesimpulan	78
B. Saran	79

[illegible]

DAFTAR GAMBAR

1.1 Data periodik Qardh al Hasan tahun 2016-2018	5
3.1 Besaran Pendapatan Anggota.....	64

2.1 Skema Qardh Al Hasan	33
3.1 Srukrur Organisasi	44

PENDAHULUAN

Era modern seperti ini keberadaan lembaga keuangan sangat membantu perkembangan perekonomian masyarakat. Lembaga keuangan merupakan lembaga yang mempertemukan antara pihak yang mempunyai kelebihan dana (surplus of funds) dengan pihak yang mengalami kekurangan dana. Lembaga keuangan telah memainkan peran yang sangat besar dalam mendistribusikan sumber-sumber daya ekonomi di kalangan masyarakat, meskipun tidak sepenuhnya dapat mewakili kepentingan masyarakat luas. Lembaga keuangan bisa dijadikan salah satu alternatif bagi masyarakat, pengusaha kecil atau sedang untuk menambah modalnya dengan cara melakukan pembiayaan ataupun bisa dijadikan sebagai sarana investasi melalui mekanisme tabungan atau deposito.

1

Baitul Maal Wa Tamwil atau sering disebut dengan BMT, secara harfiah baitul maal berarti rumah dana dan baitul tamwil berarti rumah usaha. Baitul yang artinya rumah dan tamwil adalah pengembangan harta kekayaan yang asal katanya maal atau harta. Maka tamwil merupakan tempat untuk mengembangkan usaha dan tempat untuk mengembangkan usaha dan tempat untuk harta kekayaan². Jadi Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) adalah suatu lembaga keuangan yang bergerak dibidang penggalangan dana masyarakat dalam bentuk simpanan (tabungan dan deposito) serta menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan usaha mikro dengan sistem jual beli, bagi hasil maupun jasa³.

BMT merupakan salah satu lembaga keuangan syariah non bank yang tidak hanya bergerak dengan mencari laba semata, akan tetapi bergerak dengan motif sosial juga. Beroperasinya BMT adalah

² Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)*, (Yogyakarta: UII Press, 2004), 13

³ Andri Soemitra, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, (Jakarta:Kencana, 2009), 69

Pada skripsi kali ini penulis hanya akan membahas tentang produk pembiayaan qard al hasan. Pengertian pembiayaan qardul hasan adalah produk pembiayaan yang memberikan pinjaman modal tanpa adanya bunga dan ini bersifat lunak karena hanya dituntut mengembalikan modal awalnya saja dengan jumlah yang sama dengan pinjaman yang diterima anggota secara jangka waktu yang telah ditentukan atau diperjanjikan oleh pihak lembaga keuangan Syariah.⁵ dengan adanya pembiayaan dengan akad qardul hasan ini BMT berusaha memberdayakan nasabah atau anggota yang kurang mampu agar terangkat ekonominya

• Dapat dilihat dari pengertian qard al-hasan, bahwasannya akad qard al-hasan dapat meningkatkan pendapatan nasabah karena membantu meringankan kebutuhan ekonomi nasabah. Menurut ilmu ekonomi, pendapatan adalah perubahan lebih dari total harta kekayaan dan badan usaha pada awal periode, dan menekankan pada jumlah nilai statis pada akhir periode. Secara garis besar pendapatan adalah jumlah harta kekayaan awal periode ditambah perubahan penilaian yang bukan diakibatkan perubahan modal dan hutang.

⁵ Ascarya, Akad & Produk Bank Syariah. (Jakarta:RajaGrafindo Persada, 2015), 87

Sedangkan menurut Zaki Baridwan dalam buku *Intermediate Accounting* merumuskan pengertian pendapatan adalah "Aliran masuk atau kenaikan lain aktiva suatu badan usaha atau pelunasan utang (atau kombinasi dari keduanya) selama satu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang, penyerahan jasa, atau dari kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha⁷.

Membahas tentang peningkatan pendapatan masyarakat pasti bisa dikaitkan dengan keberadaan Lembaga keuangan. BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Babat merupakan salah satu BMT yang memiliki visi dan misi “Mengembangkan BMT Mandiri Sejahtera sebagai gerakan pemberdayaan keadilan, sehingga terwujud kualitas masyarakat di sekitar BMT Mandiri Sejahtera yang salam, penuh keselamatan, kedamaian, dan kesejahteraan”⁸. BMT Mandiri Sejahtera cabang Babat Berikut tabel data produk Qard Al Hasan periode 2015-2017:

⁷ Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 23, 24 Agustus 1994.

[illegible]

Tabel 1.1

Data prodik QardAl Hasan Periode 2016 -2018

No	Tahun	Nasabah
1	2016	47
2	2017	61
3	2018	77
	Total	185

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan jumlah nasabah yang semakin meningkat setiap tahunnya di BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Babat periode 2016-2018, Setiap tahunnya BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Babat mengeluarkan produk pembiayaan qard al hasan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pembiayaan qardhul hasan yang merupakan program guna meningkatkan kesejahteraan di BMT Mandiri Sejahtera dapat mengkatkan pendapatan nasabah dan sudah optimal atau belum serta mengetahui bagaimana implementasi pembiayaan qard al hasan ini di BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Babat.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis memberikan judul “Implementasi Pembiayaan Qard al Hasan Dalam Peningkatan Pendapatan Usaha Nasabah Di BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Babat”

- ¹⁰ Heru Sulistyio, Abdul Hakim. “ Model Pembiayaan Kaki Lima (PKL) melalui Qardhul Hasan”, (Riptek, Vol.7, No.1, 2013)

¹² ST Anita, “Peranan Qardhul Hasan Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Studi Kasus BMT Kelompok Usaha Bersama Sejahtera 036 Makassar”, (Skripsi—UIN Alauddin, Makassar, 2016)

3. BMT Mandiri Sejahtera adalah Lembaga Keuangan Syariah yang berlokasi di Jalan Raya Pasar Babat, yang mana kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan (simpanan) dan menyalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk pembiayaan yang berdasarkan prinsip syariah dalam pembiayaan yang lazim. Selain sebagai lahan bisnis juga memiliki misi sosial guna membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan mengeluarkan produk Qard Al Hasan.

Metode penelitian adalah kumpulan kegiatan, peraturan dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu atau secara sederhana dapat diartikan sebagai analisis teori atau ilmu tentang cara atau metode penelitian¹⁴.

- Jenis yang dilakukan penulis merupakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan pengumpulan data dapat berupa sumber data primer dan sekunder yaitu :

[illegible]

- ### 3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

¹⁵ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2013), h.105

¹⁷ Cholid narbuko, *Metode Penelitian*, (Jakarta; Bumi Aksara, 1997), h.70

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian ilmiah dengan tujuan untuk mengambil kesimpulan berdasarkan pandangan-pandangan yang diperoleh dari partisipan atau informan²⁰.

[illegible]

Sistematika pembahasan ini dipaparkan sengan tujuan untuk memudahkan penulisan dan pemahaman. Oleh karena itu, penulisan skripsi ini dibagi dalam beberapa bab, pada tiap-tiap bab terdiri dari beberapa sub bab, sehingga pembaca dapat memahami dengan mudah. Adapun sistematika pembahasannya adalah :

Bab kedua adalah landasan teori. Pada bab ini peneliti mengulas masalah-masalah yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang relevan. Teori tersebut adalah teori tentang qard al hasan.

[illegible]

Bab keempat ialah tentang analisa dari permasalahan yang penulis angkat. Bab ini mengemukakan tentang analisa Implementasi produk pembiayaan qard al hasan yang digunakan BMT Mandiri Sejahtera. Serta akan mengungkapkan tentang apakah produk ini sudah bisa meningkatkan pendapatan nasabah di BMT Mandiri Sejahtera.

Bab kelima berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang sebaiknya dilakukan BMT dalam pelaksanaan produk pembiayaan qard al hasan.

PEMBIAYAAN QARD AL HASAN DAN PENINGKATAN PENDAPATAN
USAHA NASABAH DI BMT MANDIRI SEJAHTERA

1. Pengertian Pembiayaan

Sesuai pada peraturan Bank Indonesia Nomor 9/19/PBI/2007, pembiayaan didefinisikan sebagai penyediaan dana atau tagihan atau piutang yang dapat dipersamakan dengan itu. Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah definisi pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.²²

²² Dadan Muttaqien, *Aspek Legal Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Safiria Insani Pres 2009) 85.

Aktivitas yang tidak kalah penting dalam manajemen dana BMT adalah penyaluran dana atau pembiayaan yang sering disebut lending financing. Istilah ini dalam keuangan konvensional dikenal dengan sebutan kredit. Sedangkan pembiayaan sering digunakan untuk menunjukkan aktivitas BMT, karena berhubungan dengan rencana memperoleh pendapatan.²⁴

Dengan pemberian pembiayaan, lembaga keuangan syariah mengharapkan bisa memberikan sebuah kontribusi pendapatan yang berkelanjutan, dan selalu berada dalam tingkat kualitas yang baik selama jangka waktu yang telah ditentukan.

²³ Tim Citra Umbara, UURI No. 6 Tahun 2006 Tentang Bank Indonesia & UURI No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, (Bandung: Citra Umbara, 2009), 425

[illegible]

a. Pembiayaan konsumtif : pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis di gunakan untuk memenuhi kebutuhan.

b. Pembiayaan produktif : digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja yang biasanya habis dalam satu siklus usaha.

c. Pembiayaan investasi : pembiayaan investasi ini diberikan oleh bank syariah kepada nasabah untuk pengadaan barang-barang modal (aset tetap) yang mempunyai nilai ekonomis lebih dari 1 tahun.

Secara umum, pembiayaan investasi ini ditujukan untuk pendirian mesin proyek baru maupun proyek pengembangan,

[illegible]

a. Produk Penyaluran Dana (Financing)

Dalam menyalurkan dananya kepada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syari'ah terbagi ke dalam empat kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu

Pembiayaan dengan prinsip jual beli ditujukan untuk memiliki barang atau menjual barang,²⁷ dalam prinsip ini akad yang digunakan ialah :

- a) Salam ialah transaksi terhadap sesuatu yang dijelaskan sifatnya dalam tanggungan dalam suatu tempo dengan harga yang diberikan kontan di tempat transaksi.²⁸
- b) Istishna' ialah transaksi terhadap barang dagangan dalam tanggungannya yang disyaratkan untuk mengerjakannya.²⁹

²⁹ Mardani, Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah (Jakarta: Kencana, 2012), 124.

- ## 2) Pembiayaan dengan Prinsip Sewa.

a) Ijarah yaitu transaksi sewa-menyewa atas suatu barang dan atau upah-mengupah atas suatu jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa atau imbalan jasa.³³

- b) Ijarah muntahiya bi at-tamlik yaitu sejenis perpaduan antara kontrak jual beli dan sewa, atau lebih tepatnya akad sewa yang diakhiri dengan kepemilikan barang ditangan si pembeli.³⁴

³⁴ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Gema Insanai Press 2001), 118.

1. Pengertian Qardh al Hasan

Qardh al ḥasan merupakan perjanjian qard untuk tujuan sosial. Tidak mustahil bagi suatu baitul māl yang terpanggil untuk memberikan pinjaman-pinjaman kepada mereka yang tergolong lemah ekonominya untuk memberikan fasilitas qardul hasan.³⁹

³⁷ Adiwarman A.Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, Edisi 3 (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 96.

³⁸ Osman Sabran, *Urus Niaga Al-Qard Al-hasan dalam Pinjaman Tanpa Riba* (Johor Baru: University Teknologi Malaysia, 2002), 59-60

[illegible]

dikategorikan dalam aqd tathawwu'i atau akad saling membantu dan bukan transaksi komersial.⁴⁰

Dari pengertian diatas, qard al hasan dapat diartikan sebagai pinjaman lunak yang diberikan atas dasar kewajiban sosial semata dimana anggota tidak dituntut untuk mengembalikan apapun kecuali modal.

2. Landasan Hukum

Dasar hukum qardul ḥasan itu mubah (boleh), yang didasarkan atas asas saling menolong dalam kebaikan.⁴¹ Seperti yang diterangkan sebagai berikut :

a. Al-qur'an surat al-Baqarah ayat 245 :

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفَهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصِطُ
وَالِيهِ تُرْجَعُونَ ﴿٢٤٥﴾

Artinya : Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan meperlipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan.⁴²

b. Al-qur'an surat al-Hadīd ayat 11 :

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفُهُ لَهُ وَ لَهُ وَ أَجْرٌ كَرِيمٌ ﴿١١﴾

⁴⁰ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insan, 2001, 131.

⁴¹ Muhammad, Model-Model Akad Pembiayaan di Bank Syariah (Yogyakarta: UII Press, 2009), 137.

⁴² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2008), 40.

Landasan dalil dalam ayat ini adalah kita diperintah untuk “meminjamkan kepada Allah”, artinya untuk membelanjakan harta di jalan Allah. Selaras dengan meminjamkan kepada Allah, kita juga diperintah untuk “meminjamkan kepada sesama manusia” sebagai bagian dari kehidupan bermasyarakat (Civil Society).⁴⁴

Landasan hukum qardhul hasan dalam hadis Nabi diantaranya adalah yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah bahwa nabi bersabda.

Artinya: “Anas bin Malik berkata bahwa Rasulullah Saw bersabda: Aku melihat pada waktu malam di israkkan, pada pintu surga tertulis: Sedekah dibalas 10 kali lipat dan qardh 18 kali. Aku bertanya: ‘Wahai Jibril mengapa qardh lebih utama dari sedekah?’ ia menjawab: karena peminta-minta sesuatu dan ia punya,

⁴⁴ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Gema Insanai Press 2001), 132.

d. Ijma'

3. Rukun dan Syarat Qard al Hasan

- Pelaku akad, yaitu muqtarid (peminjan), pihak yang membutuhkan dana, dan muqrid (pemberi pinjaman), pihak yang memiliki dana.
- Objek akad, yaitu qard (dana).
- Tujuan, yaitu 'iwaḍ atau countervalue berupa pinjaman tanpa imbalan (pinjam Rp.X; dikembalikan Rp.X;) dan,
- ijab dan qobul.

⁴⁵ Al-khafidh Abi Abdillah Muhammad bin Yazid Al-Qozwin, Sunan Ibnu Majah,, Nomor Hadis 2431, Juz 2, Bairut: Darul Fikr, 812.

⁴⁶ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Gema Insanai Press 2001), 132.

- #### 4. Manfaat dan Risiko Qardh al Hasan

- a. Memungkinkan nasabah yang sedang dalam kesulitan mendesak untuk mendapat talangan jangka pendek.
- b. Qardh al ḥasan juga merupakan salah satu ciri pembeda antara BMT syariah dan Lembaga keuangan konvensional yang didalamnya terkandung misi sosial, disamping misi komersial.
- c. Adanya misi sosial-kemasyarakatan ini akan meningkatkan citra baik dan meningkatkan loyalitas masyarakat terhadap Lembaga keuangan syariah.⁴⁹

5. Sumber Dana Qardh al Hasan

⁴⁹ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Gema Insanai Press 2001), 134.

Qardul ḥasan diperlukan untuk membantu usaha kecil dan keperluan sosial dapat bersumber dari dana zakat, infaq, dan sedekah. Disamping sumber dana umat para praktisi perbankan syariah, demikian juga ulama, melihat adanya sumber dana lain yang dialokasikan untuk qardul ḥasan yaitu pendapatan-pendapatan yang diragukan, seperti jasa nostro di bank koresponden yang konvensional, bunga atas jaminan L/C (letter of credit) di bank asing. Salah satu pertimbangan pemanfaatan dana-dana ini adalah kaidah akhaffu ḍararain (mengambil mudarat yang lebih kecil). Hal ini mengingat jika dana umat Islam dibiarkan di lembaga-lembaga nonmuslim mungkin dapat dipergunakan untuk sesuatu yang merugikan Islam.⁵⁰

⁵⁰ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktek* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), 133

6. Ketentuan dalam Qardh al Hasan

1. Al-qardh adalah pinjaman yang di berikan kepada nasabah (muqtaridh) yang memerlukan.
2. Nasabah al-qardh wajib mengembalikan jumlah pokok yang di terima pada waktu yang telah disepakati bersama.
3. Biaya administrasi di bebaskan kepada nasabah
4. Jika nasabah tidak dapat mengembalikan sebagian atau seluruh kewajibannya pada saat yang telah di sepakati dan LKS telah memastikan ketidak mampuannya, LKS dapat:
 - a. Memperpanjang jangka waktu pengembalian
 - b. Menghapus sebagian atau seluruh kewajibannya.

⁵³ Wirdyaningsih, et al, Bank & Asuransi Islam Di Indonesia, Edisi.1 (Jakarta : Kencana, 2005),127.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian pendapatan adalah usaha atau kerja dimana dengan bekerja seorang mempunyai penghasilan atau pendapatan.

1. Kesempatan kerja yang tersedia, semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia berarti semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.
2. Jenis pekerjaan, terdapat banyak jenis pekerjaan yang dapat dipilih seseorang dalam melakukan pekerjaannya untuk mendapatkan penghasilan.
3. Kecakapan dan keahlian, dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap penghasilan.
4. Motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan, semakin besar dorongan seseorang untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh. Selain itu juga

[illegible]

5. Keuletan kerja, pengertian keuletan dapat disamakan dengan ketekunan, keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan. Bila saat menghadapi kegagalan maka kegagalan tersebut dijadikan sebagai bekal untuk meneliti ke arah kesuksesan dan keberhasilan.
6. Banyak sedikitnya modal yang digunakan, besar kecilnya usaha yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya modal yang dipergunakan. Suatu usaha yang besar akan dapat memberikan peluang yang besar pula terhadap pendapatan yang akan diperoleh.⁵⁸

⁵⁸ Ratna Sukmayanti, dkk, Ilmu Pengetahuan Sosial, (Jakarta: PT Galaxy Puspa Mega, 2008) 117.

A. Gambaran Umum BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Cabang Babat

BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Cabang Babat merupakan kantor cabang dari BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Karangangkring yang berlokasi di Jl. Raya Pasar Kliwon .Karangangkring, Dukun, Gresik. Sebelum mengetahui mengenai sejarah BMT Mandiri Sejahtera cabang Babat akan lebih baik jika mengetahui sejarah berdirinya BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Dukun Gresik yang merupakan kantor pusat dari BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur yang berlokasi di Pasar Kranji.

35

Koperasi BMT Kube Sejahtera Unit 023 ini sebesar Rp.125.000.000,- (hibah Depsos) dan pada tahun 2005 mendapatkan tambahan modal sebesar Rp.22.000.000,- (pendiri) kemudian disalurkan kepada 10 KUBE (Kelompok Usaha Bersama) yang memiliki 38 anggota di awal berdirinya. Kemudian pada tahun 2006 berbadankan hukum wilayah kabupaten Gresik dengan No. 03.BH/403.62/VI/2006 tanggal 13 juni 2006. Dan pada 20 oktober 2011 beralih bina kepada provinsi Jawa Timur dan berganti nama menjadi Koperasi BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur (P2T/39/09.06/X/2011).⁵⁹

Sejarah berdirinya BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Cabang Babat sendiri dilatar belakangi oleh rasa keprihatinan masyarakat Babat akan banyaknya praktik riba serta banyaknya rintener yang ada di pasar tradisional babat Lamongan. Praktik riba yang ada disekitar pasar babat terjadi karena tidak adanya Lembaga keuangan berlandaskan sistem syariah yang bisa meminjamkan modal untuk usaha kepada para pedagang dipasar babat. Melihat fenomena tersebut pihak BMT Mandiri Sejahtera Karangangkring Jawa Timur mendirikan sebuah Lembaga Keuangan yang terletak di Jl. Raya Pasar Babat-Lamongan dengan tujuan agar mempermudah para pedagang pasar dan masyarakat sekitar untuk mendapatkan tambahan modal usaha sekaligus dapat membiayai usaha mikro setempat.

⁵⁹ www.bmtmandirisejahtera.com/tentang.kami/profil.bmt, diakses pada 1 November 2018

Seiring dengan perkembangan waktu, BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur telah membuka banyak cabang di berbagai wilayah Gresik, Lamongan, dan tuban. Adapun kantor cabang yang telah didirikan yaitu:⁶⁰

- a) Kantor pusat. Jl. Raya Pasar Kliwon 01/01 Karangcangkring-Dukun- Gresik.
- b) Cabang Dukun. Jl. Raya Pasar Dukun No. 40 Sembungan Kidul-Dukun- Gresik.
- c) Cabang Campurejo. Jl. Raya Pasar Campurejo No. 23 Panceng-Gresik.
- d) Cabang Balongpanggang. Jl. Raya Sambiroto-Balongpanggang-Gresik.
- e) Cabang Sekapuk. Jl. Raya Pasar Sekapuk-Ujungpangkah-Gresik.

[illegible]

- i) Cabang Moropelang. Jl. Raya Moropelang-Babat-Lamongan
- j) Cabang Sembayat. Jl. Raya K.A. Sidiq 23 Ds. Sembayat-M
Gresik.
- k) Cabang Pasar Sidoharjo. Jl. Raya Pasar Sidoharjo Blok IV
13-14- Lamongan.
- l) Cabang Benjeng. Jl. Raya Pasar Benjeng No 22 Timur Polse
Rayung Ds. Bulurejo-Benjeng-Gresik.
- m) Cabang Pasar Kranji. Jl. Raya Deandels Stand Pasar K
Paciran- Lamongan.
- n) Cabang Sumberwudi. Jl. Raya Pertigaan Sumber

Kehadiran BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Cabang Babat ini mendapatkan tanggapan yang positif dari para pedagang dan masyarakat sekitar, karena dengan adanya BMT tersebut pedagang pasar dan masyarakat dapat menghindari hutang kepada rentenir dan dapat menghindarkan mereka dari praktik riba.

Nama : BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cab. Babat

Kantor : Jl. Raya Pasar Babat-babat-Lamongan

Telepon : 081 331 902 576

E-mail : bmt_msjatim@yahoo.co.id

Mulai berdiri : 06 April 2014

Jenis Usaha : Lembaga Pembiayaan Syariah

No. Badan Hukum : 03/BH/403.62/VI/2006

No. NPWP : 02.529.695.5-612.000

a) **Visi**

BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Cabang Babat yaitu menjadi lembaga keuangan mikro syariah yang sehat, berkembang, dan terpercaya yang dapat melayani anggota masyarakat sekitar

[illegible]

a) Kepala Cabang, mengkoordinasikan dan melakukan peningkatan kinerja Cabang untuk mencapai target Cabang yang telah ditetapkan oleh Kantor Pusat.

c) Administrasi, melayani seluruh permintaan nasabah baik membuka dan menutup rekening Tabungan, serta menginformasikan produk-produk BMT dan menerima komplain atau keluhan dari nasabah melalui media telephone atau tertulis.

d) Kasir, melayani nasabah untuk menerima dan membayarkan dananya sesuai dengan limitasi yang diberikan oleh pejabat yang berwenang dan sebagai alternative customer service

e. Produk BMT Mandiri Sejahtera

[illegible]

- Selain simpanan-simpanan yang sudah dijelaskan diatas, pada BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Cabang Babat terdapat simpanan yang lain, diantaranya adalah:

- [illegible]

1. Murābahah (jual beli)

2. Muda rabah

[illegible]

dipunyai oleh peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang akan diterimanya. Barang yang dijadikan jaminan harus mempunyai nilai ekonomis sebagai kepercayaan atas hutang yang diberikan. Rahn pada BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Cabang Babat menggunakan dua jenis akad yaitu akad qard dan akad ijārah dan pencairan dana pinjamannya dapat dilakukan secara tunai

4. Mushārah

Mushārah (syirkah) merupakan akad kerjasama antara beberapa pemilik modal untuk menyertakan modal yang dipunyainya kedalam suatu usaha, dimana dalam usaha itu masing-masing pihak mempunyai hak untuk ikut serta dalam menjalankan manajemen usaha tersebut. Keuntungan dalam pembiayaan mushārah dibagi menurut besaran modal yang disetorkan, atau bisa juga berdasarkan kesepakatan yang telah disepakati bersama.

Hiwa lah atau pengalihan hutang merupakan pembiayaan yang dilakukan oleh anggota atau nasabah dengan tujuan untuk

6. Qardh

Selain produk simpanan dan pembiayaan, dalam BMT ini juga menyediakan produk jasa lainnya yang berupa :

- a. Penukaran uang ringgit, dan lain-lain
- b. Kiriman uang dari dalam maupun luar negeri
- c. Pembayaran online rekening PLN, telepon, angsuran pembayaran FIF,BAF, adira finance, oto finance, wom finance, western union, dan token.
- d. Melakukan perpanjangan STNK, dan surat-surat lainnya⁶⁴

[illegible]

Sasaran atau kategori penerima pembiayaan qardh al hasan BMT Mandiri Sejahtera cabang Babat selektif memilih calon nasabah pembiayaan. Semua boleh mengajukan pembiayaan, tetapi yang mendapatkan pembiayaan qardh al hasan hanya orang-orang yang masuk dalam kategori nasabah yang biasanya digunakan untuk kepentingan yang benar benar mendesak seperti, biaya pengobatan, modal usaha dan lain sebagainya. namun di BMT Mandiri Sejahtera lebih mengutamakan untuk modal usaha salah satu syarat untuk dapat memenuhi akad ini adalah nasabah mempunyai profesi dan dapat dipercaya, harus mempunyai profesi atau keahlian karena nantinya dana qardh al hasan akan dikembangkan untuk usaha sehingga tidak hanya bertujuan membantu tetapi juga dapat meningkatkan pendapatan dari si peminjam.akad qardh al hasan yang ada dalam BMT Mandiri Sejahtera ini adalah pinjaman ini ditujukan memang untuk orang yang tidak mampu tetapi orang tersebut mempunyai profesi, baik berdagang, atau mempunyai usaha kecil lainnya, dalam hal ini nasabah yang melakukan pembiaayaan qardh al hasan biasanya adalah pedagang pasar yang berada disekitar BMT Mandiri Sejahtera cabang babat. Dengan adanya kategori sedemikian rupa diharapkan pembiayaan qardh al hasan yang dilakukan BMT Mandiri

c. Tahap Putusan

d. Tahap pencairan

⁶⁸ Dwita Suci Anggraini, Wawancara, Babat 26 Agustus 2018

Kewajiban selanjutnya dari anggota adalah membayar angsuran atau pinjaman yang telah diberikan. Pembayarannya sesuai dengan akad yang telah disepakati. Untuk pembiayaan qardh al hasan jangka waktu pengembalian atau proses mengangsurnya dilakukan 1 bulan sampai paling lama adalah 1 tahun. Jatuh tempo tanggal pembayaran sesuai dengan tanggal pencairan. Apabila pembayaran angsuran tidak tepat waktu BMT Mandiri Sejahtera cabang Babat tidak memberlakukan sanksi atau bunga, pihak BMT hanya mengingatkan kepada anggota untuk membayar pada waktu jatuh tempo. Pada saat pengembalian peminjam boleh memberikan infaq kepada BMT untuk membantu biaya operasional kerja BMT, besarnya tidak ditentukan dan anggota tidak diwajibkan memberikan infaq tersebut hanya keiklasan dari peminjam saja. Tidak semua pembiayaan yang dilakukan BMT Mandiri Sejahtera

[illegible]

Dana yang digunakan oleh BMT Mandiri Sejahtera dalam melaksanakan pembiayaan Qardh al Hasan adalah dana yang berasal dari dana ZIS (zakat, infaq, shodaqoh) lembaga, adapun dana yang dikeluarkan oleh BMT Mandiri Sejahtera setiap tahunnya tidak pasti tergantung oleh pendapatan yang diperoleh.

Hasil pengumpulan zakat yang didistribusikan kepada masyarakat sebagai dana produktif, maka pola distribusi yang dikembangkan pada umumnya adalah dengan menggunakan skema Qard al Hasan. Dengan demikian, maka yang berhak atas dana Qard al Hasan yang berasal dari dana zakat adalah orang-orang yang membutuhkan yang di perioritaskan kepada fakir, miskin. BMT Mandiri Sejahtera cabang Babat juga membiayai Qard al Hasan yang bersifat usaha produktif di mikro bagi anggota yang kekurangan modal dalam usaha, atau bahkan tidak memiliki modal sama sekali namun memiliki keahlian tertentu sekalipun sampai dapat dikatakan kategori sudah mampu.

BMT Ma ndiri Sejahtera Cabang Babat

Nasabah yang melakukan pembiayaan disekitar pasar Babat merespon baik dengan adanya produk ini.

Total nasabah yang melakukan pembiayaan qardh al hasan dalam tahun terakhir tahun 2018 di BMT Mandiri Sejahtera terdapat 175 anggota, dari 175

Salah satu nasabah yang mendapatkan pembiayaan Qard Al Hasan ialah Ibu Sumarni. beliau adalah pedagang sayur-sayuran yang berdomisili didaerah bedahan Lamongan. Usia beliau 50 tahun. Beliau tinggal bersama anak tunggalnya.

Seperti pembiayaan Qardh Al Hasan pada umumnya, Ibu Sumarni melakukan pengisian formulir pengajuan pembiayaan dan melengkapi administrasi, BMT Mandiri Sejahtera melakukan identifikasi karakter, menjelaskan pembiayaan dan melakukan survey layak atau tidak untuk kelayakan pembiayaan. Setelah melalui proses tersebut sumarni layak untuk mendapatkan pembiayaan Qardh Al Hasan dengan jumlah Rp.400.000 diangsur dengan besaran angsuran Rp.50.000 tiap minggu.

Alhamdulillah mas saya diberi pinjaman uang Rp.400.000, uangnya saya pakai buat memberbanyak jumlah dagangan, ngangsurnya ya cuma Rp. 50.00 tiap minggunya, lumayan mas penghasilan juga bertambah.⁷²

Setelah melakukan pengajuan pembiayaan dan dilakukannya survei, Ibu Jumila disetujui dan diberikan pembiayaan Qardh al Hasan sebesar Rp 500.000,- . Dengan rincian Rp. 250.000,- digunakan untuk membeli peralatan baru yang lebih bagus dan Rp. 250.000,- untuk membeli bahan baku untuk membuat kue. Penghasilan Ibu Jumila berjualan kue tradisional perhari mendapatkan Rp.150.000. Setelah melakukan pembiayaan, Ibu Jumilah mengalami kenaikan pendapatan sebesar Rp 280.000 perhari.

⁷² Sumarni, wawancara, Lamongan, 5 september 2018

[illegible]

Setelah diberi pinjaman oleh BMT akhirnya saya bisa melanjutkan usaha suami saya yang dulu mas, saya sudah 2 kali melakukan pembiayaan disini mas, yang pertama buat merintis usaha ini, yang kedua pinjam untuk memperbaiki gerobak bakso saya mas.⁷⁴

[illegible]

Nasabah selanjutnya adalah Ibu Fitri yang merupakan pedagang buah dipasar Babat dekat dengan kantor BMT Mandiri Sejahtera cabang Babat. Beliau mulai berjualan dari pagi sampai sore hari. Ibu Fitri kekurangan modal karena sebagian modalnya digunakan untuk kebutuhan anaknya, sehingga beliau tidak bisa membeli buah dagangannya seperti dahulu yang lengkap,

⁷⁵ Fitri, wawancara, Lamongan, 12 oktober 2018

Saya merasa terbantu mas dengan pembiayaan ini, yah gimana yah pengasilan saya sebelumnya hanya sedikit, jaga warung ya Cuma gitu gitu aja, dengan adanya pembiayaan tersebut kita yang membutuhkan sangat terbantu.⁷⁶

Penerima pembiayaan selanjutnya adalah Ibu Irawati, beliau memiliki usaha jualan kue kering, lokasi berjualan beliau dipasar Babat. Ibu Irawati berangkat berjualan dipasar sekitar pukul 08.00 samapai pukul 17.00 WIB setiap

[illegible]

Irawati mengatakan bahwa untung yang dihasilkan tidak lah terlalu besar namun cukup untuk membantu suaminya untuk memenuhi kebutuhan sehari hari. Setelah melakukan pengajuan pembiayaan dan dilakukannya survei, Ibu Irawati disetujui dan diberikan pembiayaan Qardh al Hasan sebesar Rp 300.000,-. Dengan rincian Rp. 300.000,- untuk membeli bahan baku untuk membuat kue. Penghasilan Ibu Irawati berjualan kue kering perhari mendapatkan Rp.60,000 sampai Rp.90.000. Setelah melakukan pembiayaan, Ibu Irawati mengalami kenaikan pendapatan sebesar Rp 90.000 sampai 180.000 perhari. pada waktu tertentu permintaan kue kering meningkat seperti pada lebaran. Beliau juga menyempatkan menabung jika penjualannya sedang laris.⁷⁷

⁷⁷ Irawati, wawancara, Lamongan, 23 oktober 2018

Penerima pembiayaan selanjutnya adalah Ibu Indah, beliau memiliki usaha jualan bumbu masakan, lokasi berjualan beliau dipasar Babat. Ibu Indah berangkat berjualan dipasar sekitar pukul 08.00 sampai pukul 16.00 WIB setiap hari. Beliau selama berjualan bumbu masakan mempunyai kendala yaitu modal yang kurang. Akhirnya Ibu Indah diberikan pembiayaan Qardh al Hasan karena dianggap membutuhkan oleh BMT Mandiri Sejahtera cabang Babat. Ibu Indah mengatakan bahwa untung yang dihasilkan tidak terlalu besar namun cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari hari.

⁷⁸ Astuti, wawancara, Lamongan, 6 oktober 2019

Penerima pembiayaan selanjutnya adalah Ibu Rohimah, beliau memiliki usaha jualan bubur ayam, lokasi berjualan beliau dipasar Babat. Ibu Rohimah berangkat berjualan dipasar sekitar pukul 09.00 sampai pukul 15.00 WIB setiap hari. Beliau selama berjualan bubur ayam mempunyai kendala yaitu harga bahan baku yang tidak stabil. Akhirnya Ibu Rohimah diberikan pembiayaan Qardh al Hasan karena dianggap membutuhkan oleh BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Babat

⁷⁹ Indah, wawancara, Lamongan, 13 Oktober 2019

⁸⁰ Rohimah, wawancara, Lamongan, 13 Oktober 2019

IMPLEMENTASI PEMBIAYAAN QARDH AL HASAN DALAM
PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA NASABAH DI BMT
MANDIRI SEJAHTERA CABANG BABAT

Qardh al Hasan adalah pembiayaan atau pinjaman yang diberikan kepada orang yang tidak mampu atau yang membutuhkan yang diterapkan pada suatu akad untuk dikembangkan untuk usaha dan tanpa adanya imbalan atau tambahan sedikit pun, nasabah hanya mengembalikan modal yang diberikan oleh BMT. Allah SWT telah mengaturnya dalam Al-Qur'an dan Hadits , dalam Q.S Al-Baqarah ayat 245 Allah SWT telah berfirman sebagai berikut :

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفُهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصُطُ
وَالْيَهِ تَرْجِعُونَ ﴿٢٤٥﴾

Artinya : Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan meperlipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan.⁸¹

67

Dalam hal ini untuk orang yang mengelola keuangan untuk dipinjamkan (muqrid) yaitu BMT Mandiri Sejahtera cabang Babat dan orang yang berhutang (muqtarid) ialah anggota BMT Sejahtera cabang Babat yang memiliki klasifikasi yang sesuai dengan persyaratan yang diberikan oleh lembaga. Untuk melakukan pembiayaan Qardh al Hasan tidak semuanya nasabah bisa melakukan pembiayaan ini, mengingat pembiayaan Qardh al Hasan ini ditujukan untuk membantu masyarakat sekitar yang membutuhkan dalam hal keuangan dan meningkatkan usaha mereka yang secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan nasabah agar

Pembiayaan Qardh al Hasan di BMT Mandiri Sejahtera cabang Babat dilakukan dengan mempertimbangkan kategori penerima pembiayaan. Tidak semua pengajuan akan dikabulkan oleh pihak lembaga, hanya kategori tertentu yang akan diberikan oleh BMT Mandiri Sejahtera cabang Babat. Mengenai hal tersebut, berdasarkan wawancara yang telah penulis lakukan dengan bapak Haqi selaku manajer di BMT Mandiri Sejahtera cabang Babat menjelaskan sebagai berikut:

1. Untuk pelaku akad (aqid), pengelola keuangan pembiayaan Qardh al Hasan dan nasabah yang akan diberikan pembiayaan Qard al Hasan diharuskan sudah baliqh dan mengetahui tentang hukum secara umum. Berdasarkan pengamatan usia dan kemampuan berfikir bahwa pelaku akad sudah memenuhi syarat aqidain. Muqrid (pengelola) keuangan yang bekerja di BMT Mandiri sejahtera cabang Babat yang telah memiliki usia diatas 25 tahun keatas yang minimal pendidikannya Sekolah Menengah Atas dan Muqtarid atau orang yang berhutang memiliki usia sekitar 30- 65 tahun serta memiliki kemampuan dalam bertransaksi.⁸²

[illegible]

2. Selanjutnya untuk nasabah yang akan melakukan pembiayaan Qardh al Hasan merupakan anggota yang telah melewati hasil

Beberapa kasus banyak terjadi di lembaga dimana p
riskan akan adanya tambahan pengembalian. Dalam p
jelas dilarang. Sangat jelas bahawa dilarang
pengembalian pinjaman bagi yang memberikan p
merupakan akad tabbaru'. Besar pinjaman yang ak
oleh muqrid harus sesuai dengan jumlah yang dipinjam
atau terdapat selsisih hal ini akan berpotensi riba, k
yang diberikan oleh muqrid bukan menjadi syarat

Maka dalam kasus ini BMT Mandiri Sejahtera cabang Babat membuat ketentuan pelarangan riba. BMT mandiri Sejahtera cabang Babat menjelaskan dalam pembiayaan Qard al Hasan angsuran yang dibayarkan oleh nasabah tidak boleh adanya tambahan uang. Pelaksanaan Qardh al Hasan yang ada di BMT Mandiri Sejahtera cabang Babat adalah sebagai berikut nasabah mendapatkan pinjaman sebesar Rp400,000, lembaga menjelaskan bahwa angsuran yang dibayarkan oleh nasabah sebesar Rp.50.000 dan dibayar selama 8 minggu dan tidak ada tambahan sedikitpun dalam pengembalian pinjaman Qardh yang diberikan kepada nasabah.

BMT Mandiri Sejahtera cabang Babat ada juga kendala yang dialami terutama dalam masalah pengembalian pinjaman. Kendala yang pasti dialami yaitu pembayaran tidak lancar atau gagal bayar. Faktor penyebabnya adalah nasabah sering menyetor karena pada pembiayaan qardh al hasan tidak ada bagi hasil dan tidak ada penambahan bunga seperti saat meminjam pada rentenir. Pembiayaan ini juga tidak memberikan sanksi apapun kepada anggota yang membayar tidak tepat pada waktu jatuh tempo. Untuk mengatasi kendala yang terjadi pada pembiayaan qardh al hasan, Strategi yang

[illegible]

Usaha Nasabah di BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Babat

[illegible]

Adanya produk pembiayaan Qardh al Hasan dampaknya sangat dirasakan oleh nasabah di BMT Mandiri Sejahtera cabang Babat, walaupun peningkatan pendapatan usaha tidak terlalu besar , perbebedaan antara sebelum dan sesudah melakukan pembiayaan Qard al Hasan sangat terlihat dari segi pendapatan nasabah. Peningkatan yang dialami oleh nasabah merupakan satu langkah yang baik untuk menuju kesuksesan.

a. Peningkatan Pendapatan

Pembiayaan Qardh al Hasan yang dilakukan Ibu Jumilah terasa sangat membantu, beliau yang membesarkan kedua anaknya seorang diri karena ditinggal mati oleh suaminya, beliau yang harus menjadi tulang punggung satu satunya harus mencukupi kebutuhan keluarganya seorang diri. Dimana yang awalnya beliau berjualan untuk membantu sang suami. Ibu Jumilah , menjual macam macam kue tradisional. Setelah mendapat modal berangsur ansur usahanya meningkat. Peningkatan pendapatan Ibu Jumilah bisa dilihat yang awalnya Rp,150.000 menjadi Rp.280.000 sehari.

⁸⁴ Susanto, Teknik Menjual Barang, (Jakarta: Balai Aksara, 1997), 10

Anggota selanjutnya adalah Ibu Fitri yang merupakan pedagang buah dipasar Babat. Dimana sebelumnya Fitri kekurangan modal yang mana modalnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan anaknya. Setelah melakukan pembiayaan penghasilan Fitri yang dulunya Rp.100.000 naik menjadi Rp 150,000 sampai Rp200,000.

Penerima pembiayaan yang selanjutnya adalah Ibu Irawati beliau memiliki usaha berjualan kue kering. Kendala yang dialami Irawati adalah modal yang sedikit. Ibu Irawati mengatakan untung yang didapat tidak terlalu besar namun cukup untuk membantu suaminya dalam pemenuhan kebutuhan keluarga. Peningkatan pendapatan ibu Irawati dari berjualan kue kering yang sebelumnya Rp. 60.000- Rp.90.000 dan sesudah pembiayaan Rp.90.000-Rp 180.000.

Penerima pembiayaan selanjutnya adalah ibu Astuti, beliau memiliki usaha yaitu berjualan mie ayam. Kendala yang dialami ibu Astuti adalah kekurangan modal. Peningkatan pendapatan ibu Astuti dari berjualan mie ayam yang sebelumnya Rp.100.000 – Rp.150.000 dan sesudah pembiayaan Rp.150.000 – Rp.200.000.

Penerima pembiayaan selanjutnya adalah ibu Indah, beliau memiliki usaha yaitu berjualan bumbu masak. Kendala yang dialami ibu Indah adalah kekurangan modal. Peningkatan pendapatan ibu Indah dari berjualan bumbu masak yang sebelumnya Rp.60.000 – Rp.80.000 dan sesudah pembiayaan Rp.130.000 – Rp.170.000.

Penerima pembiayaan selanjutnya adalah ibu Rohimah, beliau memiliki usaha yaitu berjualan bubur ayam. Kendala yang dialami ibu Rohimah adalah kekurangan modal. Peningkatan pendapatan ibu Rohimah dari berjualan Bubur ayam yang sebelumnya Rp.200.000 – Rp.250.000 dan sesudah pembiayaan Rp.300.000 – Rp.330.000.

Dari data tersebut bisa kita ketahui bahwa pendapatan dari nasabah meningkat berkat dukungan pembiayaan Qardh al Hasan yang diberikan oleh BMT Mandiri Sejahtera cabang Babat meskipun kenaikannya tidak secara signifikan.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan dari data yang dipaparkan dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 78

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diajukan saran untuk BMT Mandiri Sejahtera cabang Babat dan peneliti selanjutnya. , sebagai berikut :

1. Bagi BMT Mandiri Sejahtera cabang Babat untuk selalu meningkatkan pelayanan pembiayaan baik dari segi kualitas maupun kuantitas dalam pelaksanaan pembiayaan Qardh al Hasan, sehingga selanjutnya akan lebih banyak nasabah yang melakukan pembiayaan Qard al Hasan dan dapat meningkatkan pendapatan nasabah setelahnya.
2. bagi peneliti selanjutnya Diharapkan untuk bisa melaksanakan penelitian tentang pembiayaan Qard al Hasan di BMT Mandiri Sejahtera cabang Babat lebih dalam lagi yang mungkin penelitian ini belum dibahas.

- Pujilaksono, Sugeng. *Metode Penelitian Komunikasi*, Malang : Intrans Publisng, 2015
- Ratna Sukmayanti, dkk., *ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: PT Galaxy Puspa Mega, 2008.
- Reksoprayitno. *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*. Jakarta: Bina Grafika, 2004).
- Ridwan, Muhammad. *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)*, Yogyakarta: UII Press, 2004
- Sjahdeini, Sutan Remy. *Perbankan Islam Dan Kedudukannya Dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*. Jakarta: PT Pustaka Grafiti, 1999.
- Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009
- ST Anita, “Peranan Qardhul Hasan Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Studi Kasus BMT Kelompok Usaha Bersama Sejahtera 036 Makassar”, (Skripsi—UIN Alauddin, Makassar, 2016)
- Sumitro, Djojohadikusumo. *Sejarah Pemikiran Ekonomi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1990.
- Sumitro, Warkum. *Asas-Asas Perbankan Islam & Lembaga-Lembaga Terkait cet 4*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2004.
- Susanto. *Teknik Menjual Barang*. Jakarta: Balai Aksara, 1997.
- Thoriq Khamil, Wawancara, BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur cabang Babat, 17 April 2018.
- Umbara, Tim Citra. *UU RI No. 6 Tahun 2006 Tentang Bank Indonesia & UU RI No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah*. Bandung: Citra Umbara, 2009.
- Widyanto Bin Mislan Cokrohadisumarmo et al, *BMT Praktik dan Kasus*, Jakarta: Raja Grafindo, 2016
- Wijaya, Chusnul Pitaloka Kusuma. “Analisis Peran Pembiayaan Qardhul Hasan Dalam Peningkatan Usaha Kecil Pada Anggota Di BMT Muamalat Jumapolo”, (Skripsi—IAIN Surakarta, Surakarta, 2017)
- Wirdyaningsih, et al. *Bank & Asuransi Islam Di Indonesia*, Edisi.1 . Jakarta : Kencana, 2005.
- Yazid, Muhammad. *Fiqh Muamalah Ekonomi Islam*. Surabaya: imtiyaz, 2017.
- Zuhair, “Implementasi Pembiayaan Qard Al-Hasan (Studi pada Pusat Kajian Zakat dan Wakaf El-Zawa Universitas Islam Negeri Mulana Malik Ibrahim)”, (Skripsi—UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2013)